

KINERJA

PG Sejahtera

1 Bulan terakhir 2,11 %	3 Bulan terakhir 1,66 %	6 Bulan terakhir 6,52 %	1 Tahun terakhir 12,90 %
-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

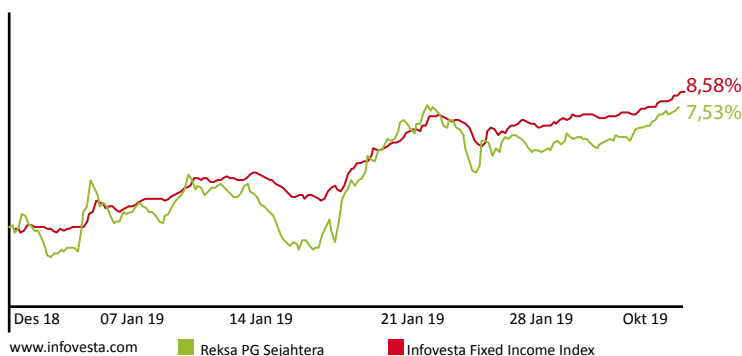
Infovesta Fixed Income Index

1 Bulan terakhir 1,47 %	3 Bulan terakhir 2,09 %	6 Bulan terakhir 5,60 %	1 Tahun terakhir 11,53 %
-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

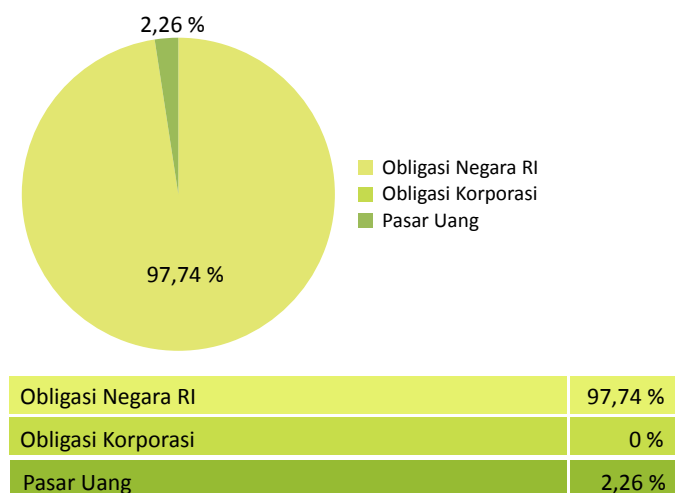
INFORMASI REKSA DANA

NAB / Unit	: Rp 3.136,03
Biaya Manajer Investasi	: Max 1.00 % p.a
Biaya Pembelian	: Max 1.00 % Pertransaksi
Biaya Penjualan Kembali	: Max 1.00 % Pertransaksi
Tanggal Efektif : 04 Februari 2005 Tanggal Penerbitan : 07 Februari 2005	

Kinerja Reksa Dana selama tahun berjalan (Ytd)



PORTOFOLIO



KEBIJAKAN INVESTASI

	Minimum	Maksimum
Efek Surat Hutang	2 %	98 %
Efek Pasar Uang	2 %	98 %

SEKILAS MANAJER INVESTASI

PT PG Asset Management telah memperoleh izin operasi dari Lembaga Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal (OJK) sejak 27 Desember 2011. PGAM adalah anak perusahaan dari UOBAM-Singapura sebagai pemegang saham mayoritas sejak Agustus 2019.

TUJUAN INVESTASI

Reksa Dana PG Sejahtera bertujuan untuk memberikan hasil (return) investasi dengan potensi setara tingkat hasil indeks obligasi.

RISIKO INVESTASI

1. Risiko Politik dan Ekonomi
2. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Pernyataan yang diterima oleh Pemegang Unit Penyertaan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Wanprestasi dari Penerbit Efek
5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

INFORMASI PASAR

NAB/Unit Reksa Dana PG Sejahtera pada bulan Oktober 2019 di tutup pada level 3.136,03 menguat 64,73 poin atau menguat 2,11%. Penguatan ini sejalan dengan return Infovesta Fixed Income Index naik sebesar 1,47% (MoM) ke level 3.888,378.

Positifnya pasar obligasi domestik sejalan dengan transaksi di pasar SBN yang diwarnai dengan optimisme pasar terhadap susunan kabinet pemerintahan Jokowi jilid 2 khususnya bidang ekonomi dan pemangkasan BI-7 Days RR ke level 5% menjadi pendorong positifnya kinerja pasar. Tren penurunan suku bunga membawa sentimen positif pada pasar obligasi karena bisa menaikkan harga surat utang.

Sedangkan dari sisi global, keyakinan pelaku pasar terhadap penyelesaian perang dagang US-China tahap 1 paska *statement* Presiden Trump yang akan menandatangani draft kesepakatan bulan November turut menjadi tenaga tambahan untuk pasar SBN. Hal ini mendorong angka CDS (Credit Default Swap) Indonesia terus mengalami penurunan sehingga mendorong aliran dana asing mengalami peningkatan menjadi Rp 1.057,53 triliun (Ytd) atau naik 18,39% dikarenakan imbal hasil yang tinggi. Juga pemangkasan suku bunga acuan The Fed sebesar 25 basis poin menjadi 1,5%-1,75% menjadi daya tarik investor asing memborong obligasi RI ditengah perlambatan ekonomi dunia.

Saat ini, pasar obligasi diprediksi bergerak terbatas terpacu aksi *wait and see*. Selain realisasi damai dagang tahap awal AS-China bond, kebijakan moneter Bank Sentral Eropa dan Inggris, beberapa data ekonomi Indonesia seperti neraca dagang dan Current Account Q3 2019 serta posisi cadangan devisa di bulan Oktober menjadi investor *concern*. Performa pasar obligasi berpotensi melemah jika rilis data ekonomi Indonesia tidak lebih baik dari konsensus. Selama kuartal III 2019 GDP Indonesia turun menjadi 5,02% (YoY).

Disclaimer

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinvestasi.



Kantor Pusat Jakarta :
Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 11
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan - Jakarta 12530
Telp. (021) 2912.1010
Fax. (021) 2912.1011

Kantor Pemasaran Surabaya
Jl. Kusuma Bangsa No.7 Kelurahan Genteng,
Kecamatan Genteng Surabaya - Jawa Timur
Telp. (031) 595.2240
Fax. (031) 595.2235

www.pg-am.com
@pg_am
PG Asset Management
www.pgonline.co.id